

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual. Kesmas: National Public Health Journal. 2016. 2–117 p.
2. Organization WH. Global progress report on HIV, viral hepatitis and sexually transmitted infections, 2021. Vol. 53, Who. 2021. 1689–1699 p.
3. (P2P) Direktur Jendral. Perkembangan HIV AIDS Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2021. Jakarta: Balai Penerbit Kementrian Kesehatan RI. 2021.
4. Dewi Lestari KY, Widyanthini DN, Widarsa IKT. Kejadian Infeksi Menular Seksual Berdasarkan Karakteristik Sosial Demografi Di Puskesmas Ii Denpasar Utara Tahun 2014-2016. Arch Community Heal. 2018;5(2):33.
5. Smith ML, Bergeron CD, Goltz HH, Coffey T, Boolani A. Sexually transmitted infection knowledge among older adults: Psychometrics and test–retest reliability. Int J Environ Res Public Health. 2020;17(7).
6. Van Gerwen OT, Muzny CA, Marrazzo JM. Sexually transmitted infections and female reproductive health. Nat Microbiol. 2022;7(8):1116–26.
7. Tutik astuti. Faktor - Faktor yang berhubungan dengan kejadian IMS (Infeksi Menular Seksual) pada PSK (Pekerja Seks Komersial) di puskesmas Prambanan Sleman D.I Yogyakarta. 2017;
8. Gusti I, Agung A, Indira E, Agung A, Jayanthi I, Primasari Y. Pelayanan kesehatan terkait infeksi menular seksual pada lesbian, gay, biseksual, dan transgender. Intisari Sains Medis | Intisari Sains Medis [Internet]. 2022;13(3)
9. Aguirrebengoa OA, Garcia MV, Sanchez MR, D’Elia G, Méndez BC, Arrancudiaga MA, et al. Risk factors associated with sexually transmitted infections and HIV among adolescents in a reference clinic in Madrid. PLoS One. 2020;15(3):1–10.
10. Agustini D, Damayanti R, Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat P, Kesehatan Masyarakat F. MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia Faktor Risiko Infeksi Menular Seksual : Literature Review. 2023;6(2).

11. Hazra A, Collison MW, Davis AM. CDC Sexually Transmitted Infections Treatment Guidelines, 2021. Vol. 327, Jama. 2022. 870–871 p.
12. McCormack D, Koons K. Sexually Transmitted Infections. Emerg Med Clin North Am. 2019;37(4).
13. Kimberly A. Workowski, MD and Gail A. Bolan M. Sexually Transmitted Diseases Treatment Guidelines. 2015;
14. Wagenlehner FME, Brockmeyer NH, Discher T, Friese K, Wichelhaus TA. The Presentation, Diagnosis, and Treatment of Sexually Transmitted Infections. Dtsch Arztebl Int. 2016;113(1–2):11–22.
15. Geisler WM, Chow JM, Schachter J, McCormack WM. Pelvic examination findings and chlamydia trachomatis infection in asymptomatic young women screened with a nucleic acid amplification test. Sex Transm Dis. 2007;34(6):335–8.
16. Sirait LI. Perilaku Seksual Berisiko Infeksi Menular Seksual. J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwifery, Environ Dent. 2021;16(1):150–4.
17. Refti WG. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Klinik Voluntary Counseling Test (VCT). J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2018;3(1):47–60.
18. Effendi A, Silvia E, Hamzah S, Ridhwan MA. Pola Penyakit Infeksi Menular Seksual di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSP Bintang Amin Periode 2 Januari 2016 – 31 Desember 2020. Arter J Ilmu Kesehat. 2021;2(2):43–8.
19. Gray R, Kigozi G, Kong X, Ssemplija V, Makumbi F, Watty S, et al. The effectiveness of male circumcision for HIV prevention and effects on risk behaviors in a posttrial follow-up study. Aids. 2012;26(5):609–15.
20. Nirmalasari NPC, Md Swastika A, Ni Made Dwi P. Prevalensi dan Karakteristik IMS di Klinik Anggrek UPT Ubud II pada Bulan Januari - Desember 2016. E-Jurnal Med Udayana. 2018;7(4):169–75.
21. Imelda Getriany Thobias, Rafael Paun, Intje Picauly. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi, Perilaku Pencegahan & Dukungan Sosial Terhadap Infeksi

- Menular Seksual (Ims) Pada Komunitas Wanita Pria (Waria) Di Kota Kupang. *J Pangan Gizi dan Kesehat.* 2020;9(1):1002–13.
22. Yogisusanti G, Ardayani T, Simangunsong DSU. *Jph recode* vol. 1 no. 2 (2018). *Jph Recode Vol 2 No 1.* 2018;2(1):1–7.
 23. Selatang F. Pendidikan Sebagai Habitus Transformasi Diri. :88–106.
 24. Dartiwen. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (Ims) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Surya 8 Vol. 10, No. 03, Desember 2018.* (2018). 10(03), 8–14. *Surya 8.* 2018;10(03):8–14.
 25. Wahana P. Mengusahakan Kebahagiaan Dalam Kegiatan Kerja. *J Filsafat.* 2018;27(2):244.
 26. Out of school female adolescent employment status and sexually transmitted infections (STIs) risk in Uganda: is it a plausible relationship?
 27. Johar SA. Hubungan Pengetahuan Ims Dengan Keputusan Wanita Menjadi Pekerja Seksual Di Kecamatan Banjarsari. 2019;2(1):32–6.
 28. Anguzu G, Flynn A, Musaazi J, Kasirye R, Atuhaire LK, Kiragga AN, et al. Relationship between socioeconomic status and risk of sexually transmitted infections in Uganda: Multilevel analysis of a nationally representative survey. *Int J STD AIDS.* 2019;30(3):284–91.
 29. Adhata AR. Diagnosis dan Tatalaksana Gonore. *J Med Utama.* 2022;3(2):
 30. Martín-Aspas A, Gómez AS, Cuevas MC, Selma OC. Syphilis. *Med.* 2022;13(54):3145–56.
 31. Ortiz-de V, Gutiérrez F. Cervicitis : Etiology , diagnosis and treatment &. 2019;37(10):661–7.
 32. Ceovic R, Gulin SJ. Lymphogranuloma venereum: Diagnostic and treatment challenges. *Infect Drug Resist.* 2015;8:39–47.
 33. Wahyuni S. dr . Sitti Wahyuni , PhD , Dipl . Trop Epid . Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin *Trichomonas vaginalis.* 2011;1–12.
 34. Van Der Pol B. Clinical and Laboratory Testing for *Trichomonas vaginalis* Infection. *J Clin Microbiol.* 2016;54(1):7–12.

35. Triana A, Dyah Ayu A, Zulfikar D, Yustin E. Tatalaksana Herpes Genitalis pada Kehamilan. *Cermin Dunia Kedokt.* 2020;47(12):732.
36. Merati TP, Karyana M, Tjitra E, Kosasih H, Aman AT, Alisjahbana B, et al. Prevalence of HIV infection and resistance mutations in patients hospitalized for febrile illness in Indonesia. *Am J Trop Med Hyg.* 2021;105(4):960–5.
37. Bappenas. Informasi dasar HIV & AIDS. 2017;1–26.
38. Catherine. Karakteristik Pasien Infeksi Menular Seksual di RSUP Haji Adam Malik Medan Periode 2013-2017. Universitas Sumatera Utara; 2018.
39. Asita N. Karakteristik Demografi Dan Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Pekerja Seksual Tidak Langsung Di Lembaga Swadaya Masyarakat Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia Medan. Universitas Sumatra Utara; 2018.
40. Tuntun M. Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS). *J Kesehatan.* 2018.
41. Stefanicia S, Oktarina L, Lindarsih NK. Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Perilaku Berisiko terkena Infeksi Menular Seksual pada Remaja di Puskesmas Menteng Palangka Raya. 2019
42. Siahaan EA. Pola Penyakit Infeksi Menular Seksual pada Pasien Poli Kulit dan Kelamin RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2008-2012. 2016;
43. Abbott J. Human immunodeficiency virus. *Inpatient Dermatology.* 2018
44. Septiani, Silvia E, Izzudin A, Effendi A, Dwi Anjani D, penulis K, et al. Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS). *J Kesehatan.* 2020;
45. Effendi A, Silvia E, Hamzah S, Ridhwan MA. Pola Penyakit Infeksi Menular Seksual di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSP Bintang Amin Periode 2 Januari 2016 – 31 Desember 2020. *Arteri J Ilmu Kesehatan.* 2021
46. Puspita L. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual pada Wanita Pekerja Seksual. *J Aisyah J Ilmu Kesehat.* 2017

47. Putu, N., Nirmalasari, C., Adiguna, S., Made, N., & Puspawati, D. Prevalensi dan karakteristik infeksi menular seksual di Klinik Anggrek UPT Ubud II pada bulan Januari - Desember 2016. 169–175.
48. Mulianingsih W. Gambaran patogen dan profil Infeksi Menular Seksual (IMS) . Jurnal Penelitian perawat Profesional. 2022
49. Keto T, Tilahun A, Mamo A. Knowledge, attitude and practice towards risky sexual behaviors among secondary and preparatory students of Metu town, south western Ethiopia. BMC Public Health. 2020
50. Dewi Rokhmah. Pola Asuh Dan Pembentukan Perilaku Seksual Berisiko Terhadap HIV/AIDS Pada Waria. J Kesehat Masyarakat. 2015;
51. Fox HT, Sheele JM. Association of Marital Status in the Testing and Treatment of Sexually Transmitted Infections in the Emergency Department. Cureus. 2021
52. Setyawulan. Hubungan praktek Pencegahan Penyakit Menular Seksual dengan Kejadian Penyakit Menular. 2007;
53. Ratih Subekti Dosen Program Studi DIII Kebidanan Politeknik Banjarnegara. Hubungan Umur Dan Status Perkawinandengan Kejadian Gonore Di Puskesmas Madukara I Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015. Medsains. 2017
54. Ismiati, Susmini. Hubungan Penggunaan Kondom Dan Status Perkawinan Dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual Pada Wanita Usia Produktif. J Ilm Bidan. 2018
55. Henrich J, Boyd R, Richerson PJ. The puzzle of monogamous marriage. Philos Trans R Soc B Biol Sci. 2012
56. Lehmler JJ. A Comparison of Sexual Health History and Practices among Monogamous and Consensually Nonmonogamous Sexual Partners. J Sex Med. 2015
57. Amelia Dwi Heryani. insidensi, karakteristik, dan penatalaksanaan penderita gonore di bagian ilmu kesehatan kulit dan kelamin Periode 2008-2010. Universitas Islam Bandung; 2011.

58. Fatimah S. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pasien infeksi menular seksual (ims) dengan perilaku pencegahan penularan ims di wilayah kerja puskesmas kom yos sudarso pontianak. 2013;
59. Dewi Lestari KY, Widyanthini DN, Widarsa IKT. Kejadian Infeksi Menular Seksual Berdasarkan Karakteristik Sosial Demografi Di Puskesmas Ii Denpasar Utara Tahun 2014-2016. Arch Community Heal. 2018
60. Ayu S, Susanto I. Hubungan pendidikan dan status kawin dengan infeksi menular seksual pada wanita usia subur di layanan klinik IMS. J Fak Kes Mas. 2019;
61. Dyna S, Rasmaliah, Jemadi. Karakteristik Penderita Infeksi Menular Seksual Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Baru Tahun 2013. 2013;1–9.
62. Patanduk E, Medyati N, Assa I, Tuturop KL, Tambing Y, Mamoribo SN. Analysis of Risk Factors for Syphilis in Patients At the Kotaraja Jayapura Reproductive Health Center. Jambura J Heal Sci Res. 2023
63. Panonsih RN. Profil Pasien Penyakit Menular Seksual Pada Layanan Primer Tingkat I Di Kota Bandar Lampung Tahun 2015. J Med Malahayati. 2016;3(3)
64. Silvia E, Izzudin A, Effendi A, Dwi Anjani D, penulis K. Hubungan pekerjaan dengan angka kejadian kondiloma akuminata. J Trop Med Issues. 2021;1(1)
65. Refti WG. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual (IMS) di Klinik Voluntary Counseling Test (VCT). J Aisyah J Ilmu Kesehatan 2018;
66. Sarwinanti. Hubungan antara usia, pekerjaan, pendidikan dan pengetahuan dengan kejadian infeksi menular seksual (IMS). 2015
67. Harris SR, Cole MJ, Spiteri G et al. Public health surveillance of multidrug resistant clones of *Neisseria gonorrhoeae* in Europe: a genomic survey. Journal Lancet Infectious Disease. 2018;18:758-68.
68. Peeling RW, Mabey D, Kamb ML, Chen X, David J BA et al. Syphilis. Journal National Public Gr. 2018.
69. Pathela P, Jamison K, Kornblum J, Quinlan T, Halse TA, Schillinger JA.

Lymphogranuloma Venereum : An Increasingly Common Anorectal Infection Among Men Who Have Sex with Men Attending New York City. *Journal Sexual Health Clinics*. 2019;46(2):14-17.

70. Barbee LA, Khosropour CM, Dombrowski JC GM. New Human Immunodeficiency Virus Diagnosis Independently Associated with Rectal Gonorrhea and Chlamydia in Men Who Have Sex With Men. *Journal Sexual Transmitted Disease*. 2017;44:385-9.
71. Zahra Atika. Profil Pasien Infeksi Menular Seksual di Puskesmas Padang Bulan pada tahun 2016. (Skripsi)
72. Asrina Andi, Sukirawati, Salmawati Sri, Admaitiry Intan Seasy, Idris Fairuz Prihatin. Determinan Perilaku Seksual Beresiko pada LSL di Kabupaten Bulukamba tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*. 2020